

PELANGGAN PDAM BANJARNEGARA
Bisa Bayar Tagihan via ATM



KR-Muchtar M

Penandatanganan naskah kerja sama disaksikan Bupati Banjarnegara.

BANJARNEGARA (KR) - Mulai bulan Maret ini pembayaran tagihan PDAM di Banjarnegara dapat dilakukan melalui ATM dan m-banking Bank Jateng. Peluncuran fasilitas tersebut dilakukan Senin (1/2) oleh Direktur PDAM Banjarnegara, Bahar Ibnu Hajar bersama Pemimpin Cabang Bank Jateng Banjarnegara, Yuli Prabowo, Senin (1/3) di pendapa rumah dinas bupati.

Menurut Bahar, inovasi tersebut bertujuan untuk memudahkan pelanggan PDAM dalam melakukan pembayaran tagihan air. Selain itu, PDAM juga berencana meluncurkan aplikasi yang bisa diunduh dari playstore. Dengan aplikasi ini, nantinya masyarakat bisa menggunakannya untuk mengurus penambahan saluran baru, aduan, kerusakan dan lainnya.

Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono mengatakan sudah selayaknya PDAM membuat inovasi yang mendekatkan pelayanan kepada pelanggan. "Inovasi seperti ini memang harus dilakukan PDAM selaku perusahaan daerah. Kepuasan pelanggan harus dijaga melalui kemudahan-kemudahan," tandasnya. **(Mad)**

DISIARKAN RRI PURWOKERTO
Informasi Cuaca dan Lalin

PURWOKERTO (KR) - Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto mulai Selasa (2/3) menyiarkan informasi kondisi cuaca dan arus lalu lintas di Banyumas. Program ini merupakan kelanjutan perjanjian kerja sama LPP RRI Purwokerto dengan Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Banyumas Agus Noer Hadi dan Kepala Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap, Taruna Mona Rochman, sangat mengapresiasi kerja sama ini.

Kepala LPP RRI Purwokerto Dra Dwi Karianingsih mengatakan, informasi kondisi cuaca dan kondisi jalan raya RRI menjadi rujukan informasi bebas dari hoaks. "Informasi cuaca akan disiarkan melalui Programa 1 sehari dua kali, pukul 07.55 dan 16.30. Informasi lalu lintas disiarkan melalui Programa 2 pada pukul 7.30 dan 17.00," jelasnya. **(Dri)**

HUKUM

Penjaga Malam Undang Teman untuk Judi

SLEMAN (KR) - Petugas Polsek Mlati menggebrek lokasi perjudian di sebuah dealer kawasan Mlati Sleman, belum lama ini. Enam pejudi berhasil digulung dengan sejumlah barang bukti antara lain 3 pak kartu ceki, karpet dan uang tunai Rp 1,2 juta lebih.

Kapolsek Mlati Kopol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi

Cahyanto, Rabu (3/3), menjelaskan terungkapnya ajang judi di lokasi itu setelah adanya laporan dari masyarakat.

"Petugas piket Mlati mendapatkan informasi dari masyarakat yang tidak disebutkan identitasnya. Informasi itu menyebutkan bahwa di sebuah dealer sedang berlangsung kegiatan perjudian," ujar Kapolsek.

Bergegas, petugas mendatangi lokasi dan ternyata informasi itu benar adanya. Polisi mendapati enam lelaki sedang berjudi di jenis ceki. Tanpa berkulit, mereka terdiri dari NY (54), PR (58), WK (67), TG (40), JR (44) kelimanya warga Mlati Sleman dan SM (64) warga Jetis Yogya.

Kapolsek menyebut, lokasi penggebrekan sering dijadikan sebagai tempat untuk berjudi. Dengan leluasa, mereka melakukan aktivitasnya karena salah satu tersangka yaitu NY, merupakan penjaga malam di dealer tersebut.

"Tersangka NY merupakan penjaga malam dan setelah dealer tutup, ia mengundang teman-temannya datang ke lokasi untuk berjudi. Dugaan kami, aktivitas perjudian sering dilakukan dengan taruhan mulai Rp 10.000 sampai Rp 50.000," pungkask Kapolsek. **(Ayu)**



KR-Wahyu Priyanti

Keenam pejudi kini berada di sel Polsek Mlati.

Pelaku Penganiayaan Menyerahkan diri

YOGYA (KR) - Pelaku penganiayaan yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO), RAA (17), berhasil diringkus petugas Reskrim Polsek Umbulharjo dan Polresta Yogya usai pulang bermain dari rumah temannya. Sedangkan tersangka RI (16) menyerahkan diri diantar orangtuanya.

Kapolsek Umbulharjo Kopol Achmad Setyo Budiantoro SH didampingi Kasubag Humas Polresta AKP Timbul Saptana Raharjo SH MH, Rabu (3/3), mengungkapkan tersangka diduga terlibat penganiayaan terhadap korban Jihad Islam Solusi, Teo Pambudi dan Muhammad Beviandisa Laksamana di Jalan Kumanegara beberapa waktu lalu. Namun kedua tersangka ini kabur setelah beberapa temannya ditangkap polisi.

"Sebelumnya kami telah menangkap 6 tersangka dan sudah menjalani proses persidangan. Nanti kedua tersangka akan kami segera proses hukum," ung-

kapnya.

Dikatakan, penangkapan tersangka ini berawal dari informasi masyarakat, bahwa tersangka RAA sering melintas di Jalan Imorigi Barat untuk bermain di rumah temannya. Dari informasi itu, petugas mengintai dan melakukan penangkapan tersangka.

"Tersangka ini baru saja pulang dari rumah temannya dan langsung diringkus. Pengakuannya, selama ini tersangka bersembunyi di Wonosari," terangnya. Dari pemeriksaan tersangka RAA, petugas mendapat informasi mengenai keberadaan RI. Selanjutnya petugas mendatangi rumah tersangka RI, namun tidak ada di rumah.

"Petugas mengadakan pendekatan dengan keluarga agar tersangka segera menyerahkan diri di Polsek Umbulharjo. Akhirnya tersangka menyerahkan diri dengan diantar orangtuanya," paparnya. **(Sni)**

'SESARENGAN MBANGUN WONOSOBO'

Bupati Minta Kritik dan Saran

WONOSOBO (KR) - Mengawali kepemimpinan sebagai Bupati Wonosobo, Afif Nurhidayat langsung mengundang para wartawan dari media cetak, online, televisi dan radio yang bertugas di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat. Hal itu dilakukan untuk kemajuan Wonosobo lebih baik, sembari sarapan pagi di Pendopo Kabupaten Wonosobo, baru-baru ini.

Dialog dan sarapan Bupati Wo-

nosobo bersama para wartawan ini juga dihadiri Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Sekda Wonosobo Azis Wijaya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Wonosobo Eko Suryantoro, Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Setda Wonosobo Satriyatmo, dan Camat Wonosobo Suratman.

Sebagai Bupati, Afif mengaku sangat terbuka terhadap segala bentuk masukan maupun kritik

yang disampaikan secara proporsional. Afif Nurhidayat minta dukungan dan doa restu agar selama mengemban amanah sebagai bupati diberikan kelancaran, keselamatan, serta dijauhkan dari hal-hal yang membahayakan. Ia dengan tegas menyatakan tidak ingin terjerat kasus korupsi selama dirinya memangku jabatan bupati.

Ke depan, wartawan diminta menjalankan peran secara lugas,

tidak sungkan ketika mesti menyampaikan kritik maupun saran terhadap pemerintahannya bersama Wakil Bupati Muhammad Al-bar.

"Pertemuan seperti ini diharapkan bisa terus kita jaga dan bisa diagendakan lebih rutin. Bisa sebulan sekali atau berapa waktu yang lebih tepat, agar slogan *Sesarengan Mbangun Wonosobo* benar-benar bisa melibatkan seluruh komponen masyarakat," tegasnya. **(Art)**

TMMD SENGKUYUNG TAHAP I DI JAWA TENGAH

Buka Akses Ekonomi, Basmi Covid-19

syarakat dalam mengatasi masalah kebangsaan, baik dalam hal kesehatan maupun perekonomian. TMMD merupakan wujud sinergitas TNI dengan rakyat, termasuk dalam menghadapi pandemi Covid-19 saat ini.

Di Banjarnegara, TMMD Sengkuyung antara lain memprioritaskan pengaspalan jalan 900 meter lebar 3 meter penghubung antara Desa Pagentang-Badandan Kecamatan Pagentan.

Kegiatan dibuka oleh Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono bersama Danmim 0704/Banjarnegara Letkol Arh Sujeidi Faisal, Selasa (2/3). Juga hadir Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifrianto, kepala OPD terkait dan kades se-Kecamatan Pagentan.

Proyek TMMD Reguler ke-110 tahun 2021 juga digelar di Wonogiri dan mampu membangun jalan tembus Pacitan (Jatim), tepatnya Desa Pakis Nawangsan. "Tadinya hanya jalan setapak, sekarang

aksesnya mudah sebagai upaya membuka daerah terisolir," ungkap Komandan Kodim 0728/Wonogiri Letkol Inf Imron Masyhadi SE usai pembukaan yang dipusatkan di pendapa rumah dinas Bupati Wonogiri, Selasa (2/3).

TMMD Wonogiri dibuka oleh Wakil Bupati setempat Setyo Sukarno dan akan dilaksanakan sampai 31 Maret 2021. "Kegiatan sudah diawali dengan Pra-TMMD mulai 8 Februari lalu. Ada tujuh sasaran dari 26 sasaran fisik yang dikerjakan selama Pra-TMMD," jelas Letkol Imron Masyhadi.

TMMD Sengkuyung Tahap I tahun 2021 di Kabupaten Sukoharjo saat ini dilaksanakan di Desa Sapen Kecamatan Mojolaban. Pembukaan TMMD Sengkuyung Tahap I tahun 2021 Kabupaten Sukoharjo ditandai penandatanganan berita acara oleh Komandan Kodim 0726 Sukoharjo Letkol Inf Agus Adhy Darmawan dan Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Hadir

antara lain Ketua DPRD Wawan Pribadi, Kapolres AKBP Bambang Yugo Pamungkas, dan Wakil Bupati Agus Santosa.

"TMMD Sengkuyung Kabupaten Sukoharjo ini dipusatkan di Desa Sapen Kecamatan Mojolaban. Dalam pelaksanaannya melibatkan sejumlah petugas terkait termasuk masyarakat ikut bergotong royong membantu pelaksanaan pembangunan," jelas Letkol Agus Adhy Darmawan.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, TM-

MD merupakan program terpadu antara TNI dan pemerintah daerah untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan di daerah dalam emningkatkan kesejahteraan masyarakat, TMMD juga bertujuan pemererat kemanunggalan TNI dengan rakyat. "TMMD membuat desa dan daerah semakin maju. Ekonomi berkembang karena ada jalan yang dibangun sehingga mempermudah akses perekonomian masyarakat," ungkapnya. **(Osy/Mad/Dsh/Mam)**



KR-Wahyu Imami Ibadi

Serah terima berita acara TMMD di Sukoharjo oleh Dandim dan Bupati.

Gadis ABG Dicabuli Empat Anak Punk

GROBOGAN (KR) - Seorang anak perempuan berusia 16 tahun warga Penawangan Grobogan menjadi korban pencabulan yang dilakukan oleh empat temannya.

Sebelum digilir, IA dicekoki minuman keras hingga mabuk. Ironisnya, dua di antara empat pelaku ini statusnya juga masih di bawah umur.

Para pelaku adalah Ir (25) warga Desa Jono Tawangharjo, Van (18) warga Kelurahan Manyaran Semarang Barat, Ri (16) warga Desa Jono Tawangharjo, dan Ris (14) warga Desa Plosorejo Tawangharjo Grobogan.

"Antara pelaku dan korban merupakan satu kelompok. Setelah diperiksa, keempat pelaku mengakui perbuatannya. Karena korban dan dua pelaku masih di bawah umur, maka akan ditangani sesuai Undang-undang Perlindungan Anak,"

jelas Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan Jury, Rabu (3/3). Peristiwa pencabulan itu terjadi pekan lalu. Sebelum kejadian, keempat pelaku sempat pesta minuman keras di salah satu rumah warga Desa Pulatorambe Tawangharjo. Tidak lama kemudian, pelaku Van menghubungi korban lewat WA untuk ikut bergabung.

Setelah sampai di lokasi, korban kemudian diajak menenggak minuman keras jenis arak. Van yang sudah kena pengaruh miras kemudian merayu korban untuk diajak berhubungan badan. Namun, korban yang kondisinya masih sadar menolak ajakan tersebut.

Mendapat penolakan tersebut,

Van mengancam akan memukul korban. Beberapa saat berikutnya, korban yang merasa ketakutan sudah dipegang kedua tangannya oleh tiga orang lainnya. Pelaku Van selanjutnya melakukan pencabulan. Setelah itu, ketiga orang lainnya juga melakukan hal sama terhadap korban secara bergilir.

Pagi harinya, korban kemudian menceritakan apa yang dialaminya kepada temannya. Peristiwa pencabulan tersebut dilaporkan ke Polsek Tawangharjo.

"Setelah menerima laporan, tidak berselang lama, kami sudah berhasil mengamankan keempat pelaku dan barang bukti berupa selimut, kaos warna biru, celana dalam warna hitam, serta bra warna ungu. Atas perbuatannya, pelaku dikenai Undang-undang Perlindungan Anak," ungkap Kapolres. **(Tas)**

Polres Bantul ungkap 17 Kasus Narkoba

BANTUL (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Bantul Polda DIY selama bulan Februari 2021 mengungkap 17 kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba dan mengamankan 18 tersangka.

Mereka terdiri dari tersangka kasus narkoba 1 orang, psikotropika 15 orang dan obat daftar G 12 orang. Sedangkan total barang bukti yang disita, sabu 0,52 gram, ganja 0,38 gram, psikotropika 102 butir dan obat daftar G 1.733 butir.

Menurut Kasat Resnarkoba Polres Bantul, AKP Archye Nevadha SIK MH, Rabu (3/3), dari 18 tersangka ada satu tersangka perempuan berinisial Ek (33) warga Pringgokusuman Gedongtengen yang ditangkap di Sorowajan Banguntapan dengan barang bukti 51 tablet camlet, atarak dan frixitas yang disembunyikan di dompet dan kotak catur.

"Di antara mereka ada

yang residivis," jelasnya.

Para tersangka merupakan pedagang dan pengguna. "Selama ini tersangka penyalahgunaan narkoba yang ditangkap di Bantul pada umumnya hanya pedagang dan pengguna. Sedangkan bandarnya ada di luar Jawa," imbuhnya.

Para tersangka teran-

cam hukuman sesuai Pasal 112 ayat (1) dan atau Pasal 111 ayat (1) UU Narkotika, paling singkat 4 tahun penjara dan paling lama 12 tahun penjara dengan denda Rp 8 miliar.

Selain itu juga Pasal 62 UU Psitropika, paling lama 5 tahun penjara dengan denda maksimal 100

juta dan Pasal 196 UU Kesehatan dengan pidana 10 tahun denda 1 miliar.

Dengan penangkapan para tersangka ini, menurut AKP Archye, setidaknya akan mengurangi angka kasus klithih, karena tersangka klithih pada umumnya terpengaruh narkoba maupun minuman keras. **(Jdm)**



KR-Judiman

Para tersangka penyalahgunaan Narkoba diamankan di Mapolres Bantul.